

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Semakin berkembangnya kehidupan maka pendidikan juga semakin berkembang. Mulai dari pendidikan tingkat dasar, tingkat menengah pertama, tingkat menengah atas, bahkan adanya perguruan tinggi. Semua itu akibat perkembangan zaman yang semakin berkembang sehingga manusia sadar akan pentingnya sebuah pendidikan.<sup>1</sup> bukan hanya pendidikan umum seperti Matematika, Ilmu Pendidikan Alam, Ilmu Pendidikan Sosial, Bahasa Indonesia dan lain sebagainya tetapi tidak terkecuali pendidikan agama atau islam seperti Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Aqidah Akhlak.

Pada zaman sekarang pendidikan agama dan pendidikan umum sudah sama-sama diakui oleh pemerintah maupun masyarakat.<sup>2</sup> Dari pemerintah pendidikan umum seperti SD, SMP, SMK dan Perguruan Tinggi dikelola oleh kementerian pendidikan dan budaya sedangkan pendidikan Keagamaan seperti MI, MTs, MA, PTKI dll diatur oleh kementerian agama.

Islam yang dikenal sebagai agama yang disebarkan oleh nabi Muhammad SAW supaya manusia bisa mendapatkan kebahagiaan dan kedamaian bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat sudah membukukan semua ajarannya dalam sebuah kitab suci yang bernama Al-Qur'an. Al-Qur'an

---

<sup>1</sup> Muhandi, "Kontribusi Pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia," *Intisan* XX, no 4 (2004): 479.

<sup>2</sup> <https://kemenag.go.id/read/kedudukan-lembaga-pendidikan-islam-makin-kokoh-mdxg>, diakses pada hari kamis, 15 september 2022 jam 21.11.

adalah kalam Allah swt. yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui salah satu malaikatNya yang bernama Jibril a.s selama kurang lebih dua puluh tiga tahun.<sup>3</sup> Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk arah bagi manusia selama menjalani kehidupan di dunia karena berisi tentang pokok-pokok ajaran agama islam mulai dari akidah (keimanan), ibadah, akhlak, dan hukum serta sebagai obat penyakit hati, rahmat dan pengajaran bagi manusia sehingga manusia bisa mengetahui jalan yang hak dan yang batil, antara yang benar dan sesat.<sup>4</sup>

Sejarah pemeliharaan ayat Al-Qur'an pada Masa Rasulullah SAW dilakukan dengan cara perekaman dalam bentuk tertulis maupun menghafal. Banyak para sahabat yang memberikan perhatian lebih kepada Al-Qur'an dengan cara menghafalnya seperti sahabat Ubay ibn Ka'ab, Mu'adz ibn Jabal, Zayd ibn Tsabit, dan Abu Zayd al-Anshari.<sup>5</sup> Dan hal tersebut masih dilakukan oleh umat islam pada zaman sekarang. Salah satunya dengan diadakan sebuah program yang namanya "Tahfidz al-Qur'an". Program Tahfidz al-Qur'an adalah proses memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan.<sup>6</sup>

Menghafal al-Qur'an merupakan kegiatan yang menjenuhkan sekaligus merupakan hal yang tidak mudah. Kita memiliki banyak persoalan dan begitu

---

<sup>3</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 1.

<sup>4</sup> Muhaemin dll, *Al-Qur'an dan Hadist* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 3-4.

<sup>5</sup> Mohammad Sondan Arfando, *Misteri Angka di Balik Al-Qur'an* (Malang: Prestasi Pustaka Raya, 2008), 45.

<sup>6</sup> Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi* (Sidoarjo: Guepedia, 2020), 14.

banyak hal yang perlu diingat setiap saat.<sup>7</sup> tidak semua orang bisa menghafal al-Qur'an karena harus memiliki daya ingatan yang kuat.<sup>8</sup> Sedangkan manusia diciptakan dengan beragam kecerdasan. Ada yang cerdas dalam emosional quotient, spritual quotient, dan juga emosional quotient. Allah telah menciptakan manusia dengan segala kesempurnaannya. Tergantung manusianya, mau memanfaatkan kelebihan yang sudah dimiliki supaya menjadi hal yang berguna dan bermanfaat atau mengabaikannya sehingga menjadi manusia yang tidak memiliki kemampuan apapun dan tidak bermanfaat.

Menghafal al-Qur'an dengan baik terdapat faktor internal (diri sendiri) dan juga eksternal (lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar). Faktor internal yang mempengaruhi hafalan al-Qur'annya bisa baik seperti seseorang harus memiliki niat yang ikhlas, mempunyai kemauan yang kuat, disiplin dan istiqomah untuk menambah hafalan dan berakhlak terpuji.<sup>9</sup> Dan faktor eksternalnya seperti dukungan orang tua mulai dari tingkah laku, ucapan dan biaya. Serta masyarakat yang antusias sehingga memberikan dampak positif bagi anak dalam menghafal al-Qur'an.

Di samping kegiatan menghafal al-Qur'an yang menjenuhkan<sup>10</sup>, menghafal al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat mulia karena termasuk perbuatan menjaga dan memelihara kalamullah Allah swt. Menghafal al-Qur'an pada masa kanak-kanak seperti memahat batu. Ia bisa memahami

---

<sup>7</sup> Bobby Herwibowo, *Meraih 1001 keajaiban hidup dengan Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Zikrul Hakim: 2020), 12.

<sup>8</sup> Marliza Oktapiana, "Tingkat kecerdasan spritual dan kemampuan menghafal al-Qur'an," *Tahdzib Al-Akhlaq* 3, no 1 (2020): 25.

<sup>9</sup> Sa'dulloh, *9 cara praktis menghafal al-Qur'an* (Jawa Barat: Gema Insani, 2008), 26-33.

<sup>10</sup> Bobby Herwibowo, *Meraih 1001 keajaiban hidup dengan al-Qur'an* (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2020), 12.

kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang sudah dihafalnya nanti ketika sudah dewasa. Menghafal al-Qur'an pada masa kanak-kanak bisa bermanfaat meluruskan lidah, membaca huruf dengan tepat, dan mengucapkan sesuai makhraj hurufnya.<sup>11</sup> Selain itu, dengan menghafal al-Qur'an kita bisa menambah daya fokus otak dua kali lipat, tajam memorinya meski di usia senja setajam penglihatan dan pendengaran.<sup>12</sup>

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu bentuk usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. menghafal al-Qur'an merupakan cara atau langkah seorang hamba untuk mendalami serta memahami isi kandungan al-Qur'an. Selanjutnya manusia akan mulai menerapkan pemahaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sikap dan perilakunya sesuai dengan tuntunan al-Qur'an.

Tahfidz al-Qur'an sangat diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia pada saat ini. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme orang tua yang memasukkan anaknya kepada sekolah-sekolah dan pondok pesantren yang memiliki program unggulan Tahfidz al-Qur'an. Seperti pondok pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali yang berada di desa terpencil serta pondok kecil Al-Hamidy Banyuwangi yang terkenal dengan istilah pondok salafnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran serta pemahaman masyarakat tentang keutamaan pentingnya menghafal al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an pada zaman sekarang yang semakin canggih dan penuh dengan pengaruh arus budaya globalisasi, sangat urgen untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Islam baik di sekolah maupun

---

<sup>11</sup> Yusuf Mansur dan Luthfi Yansyah, *Dahsyatnya membaca & menghafal al-Qur'an* (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2016), 153.

<sup>12</sup> Bobby Herwibowo, *Meraih 1001 keajaiban hidup dengan al-Qur'an*, 24.

madrasah karena merupakan usaha menjaga kemurniaan al-Qur'an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat Islam, membentuk pribadi mulia dan meningkatkan kecerdasan. Oleh karena itu, mensukseskan program Tahfidz al-Qur'an bagi lembaga pendidikan adalah hal yang penting..

Dalam menghafal Al-Qur'an yang paling penting adalah niat yang ikhlas dan istiqomah. Niat adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an, karena itu merupakan landasan yang paling utama dalam melakukan segala sesuatu. Yang kedua adalah istiqomah, merupakan teguh pendirian. Dimana menghafal harus memiliki niat yang ikhlas dan pendirian yang kuat karena sifat menghafal itu berkesinambungan. Bukan hanya proses menghafal saja yang dilakukan oleh seorang huffazh melainkan harus melakukan muroja'ah untuk menguatkan, mengingat hafalan yang telah disetorkan kepada ustadz/ustadzah.

Hafal Al-Qur'an di luar kepala merupakan usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang agung. Dengan demikian Al-Qur'an tersimpan di dada para penghafalnya. Menghafal Al-Qur'an merupakan karunia Allah yang sangat besar. Faktanya tidak semua orang yang memiliki niat untuk menghafalkan Al-Qur'an mampu merealisasikan niatnya, juga tidak semua orang yang menghafal bisa tuntas sampai 30 juz, dan tidak semua orang yang hafal 30 juz mampu membaca *bil ghaib* dengan lancar dan baik. Demikian juga, tidak semua penghafal Al-Qur'an diberikan karunia untuk menjadikan hafalannya sebagai dzikir yang selalu dilantunkannya secara istiqamah sampai akhir hayatnya.

Strategi sangat diperlukan dalam menghafal al-Qur'an supaya lebih mudah dalam menghafal. Strategi adalah suatu perencanaan yang dirancang agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien<sup>13</sup>. Penggunaan suatu strategi akan membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi yang dirancang dengan berpijak pada tujuan pembelajaran, akan membantu calon penghafal Al-Qur'an untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sesuai target yang diharapkan.

Seiring dengan perkembangan dunia yang semakin maju, masyarakat dihadapkan dengan berbagai pilihan, salah satunya adalah lembaga pendidikan yang cocok untuk putra dan putrinya. Lembaga yang ideal menurut mereka adalah lembaga pendidikan yang mampu menggali berbagai potensi yang dimiliki peserta didik baik itu spiritual, akhlak, intelektual yang biasanya diukur melalui nilai anak dan potensi sosial maupun keterampilan anak didiknya.

Al-Qur'an merupakan kitab sempurna yang menjadi pedoman bagi umat manusia, sehingga menjadi kewajiban umat Islam untuk menjaganya, dengan salah satu cara yaitu menghafalnya. Menghafal *kalamullah* yang jumlahnya begitu banyak menurut akal sangat sulit menjalaninya. Apalagi bagi seorang santri yang merangkap sebagai siswa.

Pondok pesantren Baitil Qur'an merupakan pondok yang berada di desa terpencil dan baru didirikan. Walaupun masih terbilang pondok baru tetapi pada tiga tahun terakhir ini sudah mengadakan program Tahfidz al-Qur'an dan sudah bisa melaksanakan wisuda tahfid. Siswa yang mengikuti program

---

<sup>13</sup> Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 18.

tahfidz di pondok Al-Ghazali ini sekitar 50 orang dengan guru bantu tiga orang. Program tahfidul Qur'an dilaksanakan setiap malam kecuali malam Selasa dan Jumat. Sedangkan di pondok kecil Al-Hamidy Banyuwangi merupakan pondok yang sudah maju dan terkenal dengan pondok salaf. Di pondok kecil Al-Hamidy program Tahfidz al-Qur'an sudah lama dilaksanakan dan sudah banyak guru bantunya. Program Tahfidz al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dan setelah selesai shalat subuh, dzuhur, ashar, dan isya'.

Selain hal tersebut, beberapa keunikan atau kekhasan pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali diantaranya yaitu: diwajibkan menghafal dengan nama surah, halaman, letak ayat, ayat, masuk madaniyah atau makkiyah, siswa yang sudah hafal setiap 5 juz disimak dirumah masing-masing, serta pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Baitil Qur'an ini tidak takhusus. Artinya masih diwajibkan sekolah umum dan Madrasah serta pesertanya bisa dari luar (tidak mondok).<sup>14</sup> Adapun keunikan atau kekhasan dari pondok kecil Al-Hamidy Banyuwangi yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran tahfidz al-Qur'an harus mengikuti program amsilati sebagai syarat bisa lulus dari pondok kecil. Dengan artian siswa tahfidz di Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuwangi tidak hanya bisa membaca dan menghafal al-Qur'an akan tetapi siswa tahfidz di pondok ini bisa dipastikan bisa membaca kitab kuning.<sup>15</sup>

Melihat latar belakang kedua pondok pesantren ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kedua pondok pesantren ini dengan membahas "Strategi menghafal al-Qur'an".

---

<sup>14</sup> Fatimatus Zahroh, Istri dari pengasuh Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali (20 Desember 2022)

<sup>15</sup> Gufon Ardiansyah, Guru Tahfidz Pondok kecil Al-Hamidy Banyuwangi (20 Desember 2022)

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian yang hendak dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar
3. Untuk mendeskripsikan tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara ilmiah maupun sosial, yakni :

##### 1. Kegunaan Ilmiah

###### a. Bagi peneliti

Dengan meneliti strategi menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuwangor maka peneliti bisa mengembangkan skill dalam bidang meneliti serta menambah wawasan dan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi menghafal al-Qur'an.

###### b. Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan bagi guru tentang penerapan strategi yang baik dalam program Tahfidz al-Qur'an.

###### c. Bagi Institusi

Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai meneliti strategi Tahfidz al-Qur'an dan juga sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjut mengenai strategi menghafal al-Qur'an.

##### 2. Bagi Kegunaan Sosial

menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang strategi menghafal al-Qur'an beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada pada judul tesis mengenai "strategi menghafal al-Qur'an (Studi Komparatif di Pondok Pesantren Baitil

Qur'an Al-Ghazali dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar)'' Berikut definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini, yaitu :

### 1. Strategi

Strategi artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran<sup>16</sup>.

Jadi yang dimaksud dengan strategi adalah suatu cara yang digunakan supaya mencapai tujuan yang diinginkan.

### 2. Menghafal al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu Tahfidz dan al-Qur'an. Tahfidz berasal dari kata *حفظ يحفظ حفظ* yang berarti menghafal, memelihara dan menjaga. Sedangkan al-Qur'an berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qira'atan-wa qur'anan* yang secara harfiah berarti membaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah al-Qur'an adalah kalam (firman) Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang tepat makna dan lafadznya, disampaikan secara *mutawattir* baik secara lisan maupun tulisan.<sup>17</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan menghafal al-Qur'an adalah suatu proses memelihara dan menjaga firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui hafalan.

### 3. Studi Komparatif

Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan

<sup>16</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 1.

<sup>17</sup> Labib Maimun dkk, *Islamic Studies & Character Building* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2016), 37

persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta atau sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.<sup>18</sup>

Judul strategi menghafal al-Qur'an (Studi Komparatif di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar) yang peneliti maksud adalah mendeskripsikan persamaan maupun perbedaan tentang cara yang digunakan dalam proses menghafal al-Quran sehingga bisa efektif dan efisien.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk memberikan pemahaman yang luas terhadap penelitian ini, peneliti perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Salah satu bagian hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Nurhayati tahun 2018 dengan judul Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan yang berisi strategi pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang digunakan di MI Darul Hikmah ini menggunakan metode pembelajaran gabungan seperti : *talaqqi*, *takrir*, *muroja'ah*, *mudarosah* dan tes. Sehingga dengan berhasilnya strategi tersebut terdapat perubahan karakter pada siswa diantaranya karakter religius, jujur disiplin, mandiri tanggung jawab, bersih, istiqomah sabar dan santun.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang

---

<sup>18</sup> Julianto, Endang Darmawati dan Fitria Hidayati, *Metode Penelitian Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018), 132.

strategi program Tahfidz al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu ini membahas tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti program Tahfidz al-Qur'an sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi tahfidz al-Qur'an, Penelitian terdahulu berlokasi di MI Darul Hikmah sedangkan penelitian ini berfokus di PP. Baitul Qur'an dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar dan Penelitian terdahulu menggunakan satu lokasi sedangkan penelitian ini menggunakan metode komparatif yang meneliti dua lokasi.<sup>19</sup>

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Abdussamad tahun 2019 IAIN Madura yang berjudul Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Program Tahfidz al-Qur'an Juz Amma di SDIT Al-Uswah Pamekasan,. Penelitian terdahulu ini membahas tentang pelaksanaan pendidikan karakter pada program tahfidz yang berpedoman kepada misi sekolah yaitu menjad peserta didik yang bersungguh sungguh, disiplin, dan mampu menahan dirinya. Aspek pendidikan karakternya adalah religius, disiplin, kemuan , kerja keras, dan tanggung jawab.

Penelitian ini lebih membahas kepada pendidikan karakter pada program tahfidz sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi tahfidz al-Qur'an dan penelitian ini berlokasi di di SDIT Al-Uswah Pamekasan sedangkan penelitian ini berlokasi di di PP. Baitul Qur'an dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar. Penelitian menggunakan jenis deskriptif sedangkan penelitian

---

<sup>19</sup> Nurhayati, *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah* (Kalianda Lampung Selatan: IAIN Metro, 2018).

ini menggunakan metode studi komparatif.<sup>20</sup>

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Agus Rustiawan tahun 2019 dengan judul Pengaruh kegiatan tahfidzul qur;’an terhadap peningkatan akhlak siswa kelas VI MI Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo. Penelitian ini membahas kegiatan Tahfidz al-Qur’an di MI Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo menggunakan beberapa metode yaitu tasmi’, tarqin, muroja’ah dan qissah. Dan metode ini berhasil meningkatkan akhlak siswa.

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang program Tahfidz al-Qur’an Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana kegiatan Tahfidz al-Qur’an dan akhlak siswa serta pengaruh program Tahfidz al-Qur’an terhadap akhlak siswa sedangkan penelitian ini membahas bagaimana strategi tahfidz al-Qur’an di PP. Baitil Qur’an dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar dan penelitian terdahulu berlokasi di MI Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo sedangkan penelitian ini berlokasi di PP. Baitil Qur’an dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar.<sup>21</sup>

Keempat, tesis yang ditulis oleh Imam Mutowali tahun 2020 dengan judul Manajemen pembelajaran hafalan al-Qur’an dengan menggunakan metode klasikal baca simak di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam. Tesis ini berisi tentang manajemen pembelajaran yang telah dilakukan di Yayasan Hidayatul Mustafid batam yang meliputi perencanaan sebelum proses pembelajaran yang mengacu kepada kurikulum, juklak dan juknis koordinator

---

<sup>20</sup> Abdussamad, *Pelaksanaan Penddikan Karakter pada Program Tahfidz al-Qur’an Juz Amma di SDIT Al-Uswah Pamekasan*, (Pamekasan: IAIN Madura, 2019).

<sup>21</sup> Agus Rustiawan, *Pengaruh kegiatan tahfidzul qur;’an terhadap peningkatan akhlak siswa kelas VI MI Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo* (Batam: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019).

pusat. Pengorganisasian meliputi seluruh tugas personil. Pelaksanaan pembelajaran meliputi dua tahap yakni pra menghafal dan kelas menghafal. Serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen pembelajaran menghafal al-Qur'an meliputi: kesehatan, kecerdasan, motivasi, guru yang mumpuni, pengaturan waktu, pembatasan pembelajaran, serta dukungan orang tua.

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Tahfidz al-Qur'an. Perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu membahas tentang manajemen pembelajaran menghafal al-Qur'an serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan metode klasikal sedangkan penelitian ini membahas strategi tahfidz al-Qur'an. Serta lokasi penelitian terdahulu berada di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam dengan menggunakan jenis penelitian fenomenologi sedangkan penelitian ini berada di PP. Baitul Qur'an dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar dengan menggunakan jenis penelitian studi komparatif.<sup>22</sup>

Kelima, Tesis yang disusun oleh Muhammad Ridwan tahun 2019 dengan judul Pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap efektivitas belajar al-Qur'an hadist pada peserta didik kelas VII MTS Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa. Tesis ini berisi program Tahfidz al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap efektivitas belajar al-Qur'an hadist pada peserta didik. Dengan adanya program Tahfidz al-Qur'an, peserta didik sangat mudah

---

<sup>22</sup> Imam Mutowali, *Manajemen pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan menggunakan metode klasikal baca simak di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam* (Batam: Universitas Islam Sultan Syarif Kaim Riau, 2020)

memahami materi pada pembelajaran al-Qur'an hadist yang diajarkan oleh pendidik sehingga pembelajaran bisa terlaksana secara efektif.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang program Tahfidz al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh program tahfidz al-Qur'an terhadap efektivitas belajar al-Qur'an hadist pada peserta didik sedangkan penelitian ini membahas implementasi program Tahfidz al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik serta lokasi penelitian terdahulu terdapat di MTS Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa sedangkan penelitian ini berlokasi di Yayasan Al-Ghazali Pegantenan Pamekasan.<sup>23</sup>

**Tabel 1.1 Analisis Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Strategi pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di madrasah ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan, Tesis yang di tulis oleh Nurhayati tahun 2018	Penelitian ini sama sama membahas tentang startegi pembelajara n program Tahfidz al-Qur'an	- Penelitian terdahulu ini membahas tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti program Tahfidz al-Qur'an sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi tahfidz al-Qur'an - Penelitian terdahulu berlokasi di MI Darul Hikmah sedangkan penelitian ini berfokus di PP. Baitul Qur'an dan Pondok Kecil Al-	Hasil penelitian pada penelitian terdahulu yaitu strategi pembelajaram Tahfidzul Qur'an yang digunakan di MI Darul Hikmah ini menggunakan metode pembelajaran gabungan seperti : <i>talaqqi</i> , <i>takrir</i> , <i>muroja''ah</i> , <i>mudarosah</i> dan tes. Sehingga dengan

<sup>23</sup> Muhammad Ridwan, *Pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap efektivitas belajar al-Qur'an hadist pada peserta didik kelas VII MTS Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare, 2019).

			<p>Hamidy Banyuanyar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu menggunakan satu lokasi sedangkan penelitian ini menggunakan metode komparatif yang meneliti dua lokasi.</li> </ul>	<p>berhasilnya strategi tersebut terdapat perubahan karakter pada siswa diantaranya karakter religius, jujur disiplin, mandiri tanggung jawab, bersih, istiqomah sabar dan santun.</p>
2	<p>Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Program Tahfidz al-Qur'an Juz Amma di SDIT Al-Uswah Pamekasan, Tesis yang ditulis oleh Abdussamad tahun 2019 IAIN Madura.</p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas Tahfidz al-Qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini lebih membahas kepada pendidikan karakter pada program tahfidz sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi tahfidz al-Qur'an.</li> <li>- Penelitian ini berlokasi di SDIT Al-Uswah Pamekasan sedangkan penelitian ini berlokasi di PP. Baitul Qur'an dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar.</li> <li>- Penelitian menggunakan jenis deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode studi komparatif.</li> </ul>	<p>Penelitian terdahulu ini membahas tentang pelaksanaan pendidikan karakter pada program tahfidz yang berpedoman kepada misi sekolah yaitu menjad peserta didik yang bersungguh sungguh, disiplin, dan mampu menahan dirinya. Aspek pendidikan karakternya adalah religius, disiplin, kemauan, kerja keras, dan tanggung jawab.</p>
3	<p>Pengaruh kegiatan tahfidzul qur;'an terhadap</p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana</li> </ul>	<p>Hasil penelitian pada penelitian terdahulu yaitu kegiatan Tahfidz</p>



	<p>peningkatan akhlak siswa kelas VI MI Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo, tesis yang disusun oleh Agus Rustiawan tahun 2019</p>	<p>tentang program Tahfidz al-Qur'an</p>	<p>kegiatan Tahfidz al-Qur'an dan akhlak siswa serta pengaruh program Tahfidz al-Qur'an terhadap akhlak siswa sedangkan penelitian ini membahas bagaimana strategi tahfidz al-Qur'an di PP. Baitil Qur'an dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar.</p> <p>- Penelitian terdahulu berlokasi di MI Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo sedangkan penelitian ini berlokasi di PP. Baitil Qur'an dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar.</p>	<p>al-Qur'an di MI Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo menggunakan beberapa metode yaitu tasmi', tarqin, muroja'ah dan qissah. Dan metode ini berhasil meningkatkan akhlak siswa.</p>
4	<p>Manajemen pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan menggunakan metode klasikal baca simak di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam, tesis yang disusun oleh Imam Mutowali tahun 2020</p>	<p>Penelitian ini sama sama membahas tentang Tahfidz al-Qur'an</p>	<p>- Penelitian terdahulu membahas tentang manajemen pembelajaran menghafal al-Qur'an serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan metode klasikal sedangkan penelitian ini membahas strategi tahfidz al-Qur'an.</p> <p>- Lokasi penelitian</p>	<p>Hasil penelitian pada penelitian terdahulu yaitu manajemen pembelajaran yang telah dilakukan di Yayasan Hidayatul Mustafid batam adalah perencanaan sebelum proses pembelajaran mengacu kepada kurikulum, juklak dan juknis koordinator pusat.</p>

			<p>terdahulu berada di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam sedangkan penelitian ini berada di PP. Baitul Qur'an dan Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar.</p>	<p>Pengorganisasian meliputi seluruh tugas personil. Pelaksanaan pembelajaran meliputi dua tahap yakni pra menghafal dan kelas menghafal. Serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen pembelajaran menghafal al-Qur'an meliputi: kesehatan, kecerdasan, motivasi, guru yang mumpuni, pengaturan waktu, pembatasan pembelajaran, serta dukungan orang tua.</p>
5	<p>Pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap efektivitas belajar al-Qur'an hadist pada peserta didik kelas VII MTS Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa, Tesis yang disusun oleh Muhammad Ridwan tahun 2019</p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas tentang program Tahfidz al-Qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh program tahfidz al-Qur'an terhadap efektivitas belajar al-Qur'an hadist pada peserta didik sedangkan penelitian ini membahas implementasi program Tahfidz al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik.</li> <li>- Lokasi penelitian terdahulu terdapat di MTS Pondok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- hasil penelitian terdahulu yaitu program Tahfidz al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap efektivitas belajar al-Qur'an hadist pada peserta didik. Dengan adanya program Tahfidz al-Qur'an, peserta didik sangat mudah memahami</li> </ul>

			Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa sedangkan penelitian ini berlokasi di Yayasan Al-Ghazali Pegantenan Pamekasan.	materi pada pembelajaran al-Qur'an hadist yang diajarkan oleh pendidik sehingga pembelajaran bisa terlaksana secara efektif.
--	--	--	---	--